

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, pengaruh penggunaan busi pada 5 variasi celah busi terhadap kinerja sepeda motor Honda Beat PGM FI berbahan bakar pertalite dimulai dari pengambilan data, hasil pengujian data, serta hasil perhitungan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil yang didapat, diketahui bahwa hasil pengujian percikan bunga api yang bagus secara keseluruhan baik dilihat dari warna, kestabilan dan ukuran adalah celah busi 0,9 mm karena bunga api terlihat cukup stabil dan fokus pada satu titik. Selain itu, panas pada busi cukup baik yaitu pada kisaran suhu 6500-7000 Kelvin.
2. Hasil pengujian Torsi dan Daya dari setiap celah busi menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Namun, daya terbesar terdapat pada celah busi 1.0 mm dengan nilai torsi 13,20 N.m dan nilai Daya 8,7 HP.
3. Hasil untuk pengujian bahan bakar pertalite juga menunjukkan bahwa celah 1,0 mm memiliki konsumsi bahan bakar yang paling irit. Pengujian dengan celah 1,0 mm dengan waktu tempuh 515 detik pada kecepatan 40 km/jam menghabiskan bahan bakar 0,06 liter. Ini adalah hasil ter irit dari beberapa celah yang diuji.
4. Dari semua hasil pengujian torsi, daya, percikan bunga api dan konsumsi bahan bakar didapatkan hasil yang memiliki kriteria celah busi yang bagus untuk digunakan adalah celah busi 1,0 mm.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat disampaikan pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh celah busi NGK STD berelektroda nikel terhadap karakteristik percikan bunga api serta untuk kinerja motor Honda Beat PGM FI berbahan bakar pertalite.

1. Guna mendapat Torsi dan Daya yang maksimal serta bahan bakar yang irit untuk keperluan sehari-hari sebaiknya menggunakan celah 1,0 mm sebab, celah 1,0 mm memiliki kestabilan percikan api yang baik.
2. Dilakukannya diskusi terlebih dahulu ketika akan melakukan *dynotest* supaya pengujian dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang akurat terlebih dapat menghemat biaya.
3. Sebaiknya menggunakan tangki mini atau *burret* khusus untuk sepeda motor injeksi supaya hasil pengujian konsumsi bahan bakar lebih akurat.